

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memudahkan penulis dalam mendapatkan data yang konkrit sebagai pedoman dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala- gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat dengan pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang- orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena- fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian pengertian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.²

B. Lokasi Penelitian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke-15, 2013, 121.

² Rijal Arifin, *Mengenal Jenis Dan Tekhnik Penelitian*, Jakarta: Erlangga, 2001, 288.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kampar khususnya di Bangkinang dikarenakan penulis bertempat tinggal di Bangkinang dan juga ada dari pihak keluarga menjadi pelaku dari bisnis MLM HPA tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Pengumpulan data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian bisnis dan yang seringkali diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Data primer dapat berupa opini subjek, hasil observasi terhadap suatu perilaku atau kejadian, dan hasil pengujian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci. Dengan bertemu langsung dan observasi kegiatan dalam operasional perusahaan HPA.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, 172.

diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti mengambil data dari buku Starterkit, data website HPA dan panel syariah terbitan perusahaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan terjun langsung di lapangan dan melakukan pengamatan dalam rangka mencari dan menggali data pada aktivitas perusahaan HPA.

2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada narasumber. Tehnik wawancara dilakukan ketika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Dalam hal ini yang menjadi narasumber adalah Nur Astaty sebagai salah satu Kepala Pusat HPA pada cabang Bangkinang, Yusnita Santi sebagai agen senior director, dan Zuryatul Khairi sebagai agen berpangkat manager.

Wawancara digunakan ketika peneliti membutuhkan data yang tidak bisa diambil dari observasi, hal ini biasanya mengenai pelaksanaan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengelolaan yang luput ketika observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data yang didapatkan dari narasumber dan dari hasil wawancara atau observasi adalah benar. Dengan memberikan bukti berupa foto dari observasi selama penelitian

diperusahaan HPA. Pengumpulan data lainnya dapat diperoleh dengan cara mendapatkan data dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan..

E. Analisis Data

Semua data yang didapati dari beberapa sumber sebagaimana yang disebutkan di atas, diseleksi, diteliti sebagaimana mestinya, kemudian di analisis secara induktif kuantitatif, yakni menjelaskan seluruh permasalahan yang ada, selanjutnya ditarik kesimpulan secara deduktif, yakni menarik kesimpulan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ditarik ke pernyataan-pernyataan yang bersifat khusus, sehingga hasil penelitian menjadi dimengerti dan dipahami.

